

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi dan daya beli produk peternakan khususnya daging ayam dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Usaha dalam bidang peternakan ayam pedaging di Indonesia semakin berkembang untuk setiap tahunnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memenuhi protein hewani dan peningkatan pendapatan peternak. Salah satu bentuk pengembangan usaha dalam peternakan ayam pedaging adalah peternak mandiri bergabung dengan menjadi peternak mitra perusahaan sehingga peternak tidak mengalami kerugian cukup tinggi bila harga ayam di pasar cukup rendah. (Prastiwi et al.)

Pengembangan sektor peternakan merupakan tantangan bagi semua elemen bangsa khususnya isan peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian peternak, menambah pendapatan dan defisa negara, dan memperluas lapangan pekerjaan. Penyediaan pangan hewani berupa daging, telur dan susu yang bernilai gizi tinggi merupakan program keseluruhan dan berkelanjutan dari sektor peternakan itu sendiri.

Pemeliharaan hewan ternak dengan segala fasilitas penunjang yang ada didalamnya bagi kehidupan ternak adalah suatu usaha dibidang peternakan. Perusahaan peternakan adalah suatu komunitas dengan segala unsur penting yang ada di dalamnya yang berada di suatu daerah tertentu dengan tujuan perusahaan, dan segala sesuatu baik yang berhubungan dengan proses produksi dan pengadaan barang dan jasa seluruhnya diawasi oleh perusahaan.

Usaha peternakana ayam broiler adalah salah satu dari sekian banyak sektor yang bergerak dibidang peternakan lainnya dimana usaha peternakan ayam broiler ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Semakin hari permintaan daging ayam semakin tinggi dinilai dari harga daging ayam yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, dan juga untuk memenuhi kebutuhan protein masyarakat. Salah satu faktor yang membuat usaha ayam broiler ini diminati oleh kalangan peternak adalah pemeliharaan dan pertumbuhannya yang relatif mudah dan cepat.

Ternak potong lainnya seperti hewan ruminansia antara lain sapi dan domba dinilai memiliki waktu produksi yang lama bila dibandingkan dengan waktu produksi ayam broiler yang dinilai lebih cepat. Usaha peternakan ayam broiler memiliki karakteristik antara lain memberikan keuntungan ekonomis relatif cepat, penggunaan pakan yang efisien memberikan produksi daging yang maksimal, keunggulan ini yang dapat membantu peternak dalam mencapai tujuan dari usaha peternakan.

Ayam broiler adalah ayam yang di desain untuk menghasilkan daging yang maksimal dengan konsumsi pakan yang se minimal mungkin yang dikembangkan oleh perusahaan pembibitan khusus, ayam broiler adalah jenis hewan ternak yang pertumbuhannya relatif cepat dimana setelah berumur 35-45 hari bobot badan ayam tersebut bisa mencapai 2,3 kg.

Bibit, pakan, dan manajemen adalah tiga faktor penentu keberhasilan dari suatu usaha peternakan, apabila ketiga faktor tersebut fungsinya dimaksimalkan oleh peternak maka kemungkinan kerugian dari suatu usaha peternakan sangatlah kecil.

Peran pemerintah, swasta dan lembaga-lembaga pembiayaan agribisnis sangat diperlukan kehadirannya oleh peternak, dimana ketersediaan pakan, bibit, vitamin, obat dan vaksin dapat dijangkau oleh peternak dan juga pemasaran hasil produk peternakan dengan pola kemitraan.

PT Sentral Unggas Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang kemitraan ayam broiler. Dimana peternak hanya menyediakan kandang dan juga manajemen pemeliharaan termasuk didalamnya karyawan dan produksi, sedangkan sarana penunjang produksi seperti pakan, bibit DOC, vitamin, obat dan vaksin disediakan oleh pihak mitra, tugas peternak yang harus dilakukan yaitu menjual hasil produksi kepada pihak mitra dengan perjanjian kontrak di awal yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

menunjang efektif dan efisiennya suatu usaha peternakan diperlukan berbagai macam faktor diantaranya manajemen pemeliharaan, penyediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memuat

judul laporan Praktik Kerja Lapangan “**Manajemen Perkandangan Ayam Broiler Di PT. Sentral Unggas Perkasa Kabupaten Lumajang**”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam broiler yang diterapkan oleh perusahaan
- b. Mengetahui manajemen pengendalian penyakit ayam broiler
- c. Mengetahui sistem perkandangan ayam broiler
- d. Mengetahui manajemen pemberian pakan pada fase starter hingga finisher.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan mengerti jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
- b. Menganalisa jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
- c. Memahami bentuk pemasaran ayam *broiler* dalam sistem kemitraan
- d. Memahami dan menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakn ayam *broiler*.
- e. Mengetahui sistem perkandangan ayam *broiler*.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan menumbuhkan sikap tanggung jawab serta disiplin.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam *broiler*.
- c. Melatih terampilan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dalam pemeliharaan ayam *broiler*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di Kandang internal (*Semi Close House*) desa Klumprit Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Lokasi Kantor PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di Perum, Griya Semeru, Blok B17 Citrodiwangsang, Lumajang, Jawa timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai dengan 04 desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh PT. Sentral Unggas Perkasa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktikan secara langsung kegiatan yang ditetapkan PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- b. Melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan oleh PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- c. Melakukan kegiatan wawancara dan pencatatan data kepada pembimbing lapang dan karyawan PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- d. Mengolah, menghitung, menganalisa, dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Magang.